IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU

Selvia
Jl. Raden Fatah No. 21 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu
e-mail: Selvia238@gmail.com

Abstract: The general objective of this study was to describe the implementation of the academic supervision of the principal in improving the professionalism of teachers in Junior High School Number 7 Seluma. This study uses evaluative. The subjects were the principal Junior High School Number 7 Seluma. Data were collected by using observation, interviews and documentation. Data were analyzed descriptively. The results of this study indicate that the implementation of the academic supervision of the principal in improving the professionalism of the teachers executedwith good.

Keyword: academic supervision, principal,professionalism of teachers

Abstract: Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 7 Seluma. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif.Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Negeri 7 Seluma.Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.Data kemudian dianalisis secara deskriptif.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sudah terlaksanan dengan baik.

Kata kunci: supervisi akademik, kepala sekolah, profesionalisme guru

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah mempunyai tugas yang sangat berat dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. Guru sebagai salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan, terutama dalam hal mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, dituntut untuk bisa menjadi guru profesional. Dengan keadaan perkembangan masyarakat, maka mendidik merupakan tugas berat dan memerlukan seseorang yang cukup memiliki kemampuan yang sesuai dengan jabatan tersebut, sebab mendidik adalah pekerjaan profesional yang tidak dapat diserahkan kepada sembarang orang.

Profesionalisme guru tidak akan ada atau berjalan mulus tanpa adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, sebab salah satu di antara cara guru agar bisa menjadi guru profesional adalah dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu guru. Hal ini sangat cocok sekali, karena kepala sekolah merupakan orang yang akan menjadikan sekolah itu menjadi maju, di samping dia juga harus memperhatikan guru terutama dalam hal profesionalisme guru tersebut.

Supervisi akademik merupakan salah satu tugas kepala sekolah dalam membina guru melalui fungsi pengawasan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada intinya yaitu melakukan pembinaan, bimbingan untuk memecahkan masalah pendidikan termasuk masalah yang dihadapi guru secara bersama dalam proses pembelajaran dan bukan mencari kesalahan guru.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, telah ditetapkan bahwa ada 5 (lima) dimensi kompetensi yaitu: (a) kepribadian (b) manajerial (c) kewirausahaan (d) supervisi (e) sosial.

Salah satu kompetensi Kepala Sekolah adalah memiliki kompetensi supervisi, yaitu: 1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; 2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; 3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Beberapa prinsip-prinsip supervisi semestinya sudah dikuasai oleh seorang kepala sekolah sehingga dalam pelaksanaan supervisi tersebut tidak jauh menyimpang dari ketentuan yang ada.Oleh karena itu, seorang kepala sekolah harus benar-benar menguasai konsep dasar supervisi, teknik-teknik supervisi sampai pada penilaian dan perbaikan bagi guru, karena hakikat supervisi adalah membantu guru untuk meningkatkan kompetensinya.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, merupakan supervisi secara langsung, karena kepala sekolah mempunyai peluang waktu yang sangat besar untuk bisa bertatap muka dengan dewan guru, sehingga bila peranan kepala sekolah sebagai seorang supervisor itu terlaksana dengan baik maka akan membentuk mutu sekolah yang baik pula.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Seluma ini pada umumnya sama dengan sekolah Menengah Pertama lainnya yang ada di Kabupaten Seluma, terlepas dari peran guru dan kepala sekolah dalam mewujudkan mutu pendidikan sekolah tersebut, guru yang berkompeten sangat menentukan kualitas peserta didiknya. Adapun bentuk bantuan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi guru atau meningkatkan kemampuan profesionalnya yaitu dengan melaksanakan supervisi akademik yang dilakukan oleh supervisor yaitu Kepala Sekolah.

Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas. Hasil supervisi kepala sekolah ini tentu akan menjadi tolak ukur bagi sekolah apakah proses pembelajaran setiap tahunnya mengalami peningkatan atau justru sebaliknya.

Secara umum supervisi dikembangkan dalamrangka menilai hasil dan sasaran-sasaranpendidikan,mengkajisituasi mengajar-belajar untuk menetapkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan prestasisiswa.

Diimplementasikanya supervisi akademik oleh kepala sekolah juga bermula dari adanya perhatiaan kepala sekolah terhadap pengelolaan proses belajar mengajar sebagai kegiatan utamanya, dan mendukung kegiatan utamanya, dan memandang kegiatan-kegiatan lain sebagai pendukung proses belajar mengajar.

Dengan adanya data awal tersebut, penulis menyusun artikel mengenai implementasi supervisi akademikkepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru di SMP N 7 Seluma.

Rumusan masalah umum penelitian ini adalah ““apakah implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru di SMP Negeri 7 seluma telah sesuai standar kompetensi supervisi akademik?”.Rumusan masalah khusus penelitian ini adalah: (1) Apakah kepala sekolah merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru?;(2) Apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat?; (3) Apakah kepala sekolah menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru?

Tujuan umum penelitian ini adalah: “untuk mendeskripsikan hal-hal apa saja yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Seluma dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik”. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mengevaluasi mengenai: (1) Perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru di SMP N 7 Seluma; (2)Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru di SMP N 7 Seluma; (3) Tindak lanjut supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru di SMP N 7 Seluma.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru, khususnya bagi SMP Negeri 7 Seluma. Adapun rincian kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) Kegunaan teoritis, adalah: a) Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan; b) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut. (2) Kegunaan praktis, adalah: a) Bagi pihak SMP Negeri 7 Seluma, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatan profesionalisme guru; b) Bagi peneliti sendiri, hasil p

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peneliti.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif.Menurut Sahono (2012) penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi secara sistematik untuk menentukan nilai/manfaat dari suatu praktik pendidikan.Menurut Arikunto (2004: 12) penelitian evaluasi merupakan penelitian yang dilakukan secara khusus yaitu untuk melihat keterlaksanaan program sebagai realisasi kebijakan dan untuk menentukan tindak lanjut dari program tersebut.

Sedangkan menurut Sugiyono (2006: 9), penelitian evaluasi dalam hal khusus dapat dinyatakan sebagai evaluasi tetapi dalam hal lain dapat dinyatakan sebagai penelitian. Sebagai evaluasi berarti merupakan bagian dari proses pembuatan keputusan, yaitu membandingkan suatu kejadian, kegiatan, dan produk dengan standar program yang telah ditetapkan, sedangkan evaluasi sebagai penelitian berarti berfungsi menjelaskan fenomena.

Berdasarkan judul penelitian, yaitu implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, maka peneliti ingin memilih teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.Data kemudian dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Simpulan umum menunjukkan bahwa Supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru di SMP Negeri 7 Seluma menunjukan bahwa telah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau telah sesuai dengan standar.

Pertama, implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam perencanaan supervisi akademik sudah terlaksanan dengan baik. Kepala sekolah merumuskan program supervisi akademik dengan melibatkan guru senior dan wakil kepala sekolah. Kepala sekolah menetapkan petugas supervisi dengan menentukan langkah awal yang dilakukan adalah dengan membentuk Tim Pembantu Supervisi yang terdiri dari 3 orang guru senior yang diberi Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Sekolah. Tim Pembantu supervisi yang telah terbentuk direncanakan dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas supervisi yang diembannya dengan maksud mengefektifkan kegiatan supervisi akademik di sekolah. Setelah itu Perencanaan disesuaikan dengan penyusunan program supervisi terlebih dahulu.

Kedua, pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 7 Seluma, kepala sekolah memberikan penilaian terhadap setiap guru melalui pra-observasi, observasi dan post-observasi. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaranyang dilakukan guru di kelas sesuai dengan alat penilaian kinerja guru yang ada. Kepala sekolah selaku supervisor melakukan pendekatan tahap awal terlebih dahulu terhadap guru yang akan disupervisi. Kepala sekolah menerapkan teknik-teknik kunjungan kelas, rapat rutin, dengan guru dan pertemuan pribadi,

Ketiga, Dalam menindak lanjuti hasil supervisi akademik kepala sekolah mertumuskan kriteria keefektifan proses pelaksanaan supervisi akademik dengan kriteria pencapaian tujuan supervisi akademik (*output*) dan pencapaian dampak supervisi akademik (*outcome*) kemudian kepala sekolah merumuskan pengukuran keefektifan proses pelaksanaan supervisi akademik. Kepala sekolah melakukan tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan pasca supervisi untuk merefleksi hasil supervisi yang telah dilakukan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru di SMP Negeri 7 Seluma menunjukan bahwa telah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau telah sesuai dengan standar.implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru ini dilihat dari: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan (3) dan tindak lanjut.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan efesiensi dan efektivitas manajemen sistem supervisi. Pada kegiatan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah telah melakukan perencanaan sesuai dengan standar/ ketentuan yang berlaku, yaitu dengan merumuskan program supervisi akademik. Melalui perencanaan, berbagai strategi dapat dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan-kecenderungan yang akan terjadi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Hal ini sesuai dengan pendapat Rifai 1984 dalam (Lonhar: 107) menyatakan bahwa perencanaan merupakan "*a prere quisite to action*" berhasil tidaknya suatu usaha ditentukan oleh lengkap tidaknya suatu perencanaan. Selanjutnya menurut Siahaan (2006: 50) menyatakan bahwa perencanaan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang.

Selanjutnya kasan (2000:10) menjelaskan fungsi perencanaan antara lain : menjangkau kedepan untuk memperkirakan keadaan dan kebutuhan dikemudian hari, menentukan tujuan yang hendak dicapai, menentukan kebijaksanaan yang ditetapkan sehubungan yang telah ditetapkan sebelumnya, menyusun program, mencakup pendekatan yang akan ditempuh, jenis dan urutan-urutan kegiatan, menentukan biaya dan perkiraan biaya yang diperlukan, menentukan jadwal dan prosedur kerja yang ditempuh.

Dalam kegiatan perencanaan supervisi, kepala sekolah membuat rencana program supervisi akademik. Dalam rencana program tersebut, kepala sekolah menyusun jadwal supervisi yang akan dilaksanakan. Jadwal tersebut meliputi tanggal dan waktu pelaksanaan serta mencantumkan nama-nama guru yang akan disupervisi pada waktu tersebut. Selanjutnya, kepala sekolah menyiapkan instrumen Alat Penilaian Kinerja Guru.

Dalam menyusun perencanaan program supervisi akademik ini kepala sekolah memperhatikan prinsip-prinsip supervisi akademik seperti: (1) objektif (data apa adanya), (2) bertanggung jawab, (3) berkelanjutan, (4) didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan, dan (5) didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah.

Kepala SMP Negeri 7Seluma telah menyusun perencanaan berdasarkan prinsip-prinsip tersebut. Alat penilaian di susun dengan objektif, dimana data yang akan di ambil dari supervisi tersebut adalah data hasil pengamatan langsung oleh supervisor, kemudian seluruh data tersebut dapat dipertanggungjawabkan keabsahan datanya. Kegiatan supervisi ini juga diharapkan dapat berkelanjutan setiap tahunnya dengan penyesuaian pada kebutuhan dan kondisi sekolah pada saat itu.

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam membuat perencanaan program di SMP Negeri 7 Seluma dilakukan dengan analisis kondisi pembelajaran tahun sebelumnya. Kemudian kepala sekolah membuat rencana program supervisi akademik. Dalam rencana program tersebut kepala sekolah menyusun jadwal supervisi yang akan dilaksanakan. Setelah itu kepala sekolah menyiapkan instrumen alat penilaian kinerja guru tentang persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Supervisi akademik kepala sekolah bidang pelaksanaan didasarkan pada program perencanaan yang telah dibuat oleh kepala sekolah bersama Tim Pembantu Supervisi akademik. Pelaksanaan supervise akademik kepala sekolah ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan Tim Pembantu Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang ada tentu sangat membantu jalannya pelaksanaan program supervise akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Untuk mengetahui tingkat ketepatan program pada kesesuaian rencana dan hasilnya sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, maka penulis menganalisa pelaksanaan program supervisi pendidikan yang telah dilaksanakan sebagai kegiatan pengimplementasian program apakah sudah sesuai untuk mencapai tujuanatau tidak.

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 7 Seluma telah menggunakan teknik-teknik supervisi akademik yang tepat yaitu melalui pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas. Menurut Sagala (2000:239) kunjungan kelas merupakan teknik yang paling efektif untuk mengamati guru, metode, alat, teknik mengajar dan sebagainya.

Supervisi kunjungan kelas adalah kunjungan yang dilakukan oleh pengawas atau kepala sekolah selaku supervisor ke sebuah kelas, baik ketika kegiatan sedang berlangsung untuk melihat atau mengamati guru yang sedang mengajar. Dalam hal ini kunjungan kelas dimaksudkan untuk melihat dari dekat situasi dan suasana kelas secara keseluruhan.

Supervisi kunjungan kelas dimaksudkan sebagai upaya untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dan menyusun alternatif pemecahanya. Tujuan supervisi akademik melalui kunjungan kelas adalah untuk menolong guru dalam mengatasi kesulitan/ permasalah yang dialami guru di kelas.

Melalui kunjungan kelas guru-guru di bantu melihat dengan je

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

yang mereka alami, menganalisanya secara kritis dan menolong mereka untuk menemukan alternatif pemecahanya. Yang penting untuk diingat bahwa kunjungan kelas seperti ini sebaiknya diperolah hasil dalam bentuk bantuan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Arikunto (2004:55).

Sebagai gambaran umum tentang pelaksanaan program supervisi akademik diSMP Negeri7 Seluma dapat penulis ketahui melalui pengamatan/observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, dan guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik. Sebagaimana prosedur, metode,tehnik dan pendekatan program supervisi jenis kunjungan kelas, dalam pelaksanaanya model/tehnik yang digunakan oleh kepala sekolah dan TIM pembantu supervisi akademik yaitu 3 orang guru senior di SMP Negeri 7 Seluma adalah model *supervisi tradisional* yaitu observasi langsung. Supervisi ini dilakukan dengan cara observasi langsung kepada guru yang sedang mengajar melalui prosedur pra-observasi, observasi dan post observasi.

Pada pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 7 Seluma kepala sekolah mendiskripsikan terhadap guru melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sesuai dengan instrumen yang ada. Hasil pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadapguru di SMP Negeri7 Selumapada penilaian hasil supervisi sesuai standar proses.

Setiap pelaksanaan supervisi akademik selalu dimonitor atau dipantau oleh kepala sekolah, kemudian hasilnya dievaluasi. Sebelum kegiatan pelaksanaan supervisi akademik dimulai kepala sekolah melakukan kegiatan pra kunjungan kelas. Bentuk pra kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah wawancara dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan guru.

Tindak lanjut pelaksanaan supervise akademik yang dimonitor atau dipantau oleh kepala sekolah, kemudian hasilnya dievaluasi bersama Tim Pembantu Supervisi Akademik sekolah dan dianalisis masalah/kebutuhan pengembangan pembelajaran kemudian mela-kukan tindak lanjut yang berupa diskusi kemudian mendengarkan penjelasan guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kesulitan dan kebaikan atau kekurangan guru selama proses pembelajaran di sekolah.

Tindak lanjut supervisi akademik merupakan akhir dari pelaksanaan kegiatan supervisi. Didalam kegiatan tindak lanjut ini diharapkan terjadi perubahan perilaku positif seorang guru yang pernah disupervisi. Perubahan-perubahan itu akan membawa seoramng guru menjadi professional dalam mengajar dan mutu pendidikan akan meningkat.

Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat dan *stakeholders.* Tindak lanjut tersebut dapat berupa : penguatan dan penghargaan yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan.

Hal ini sependapat dengan Kemdikbud (2014:43) dalam tindak lanjut supervisi dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Dalam pelaksanaannya kegiatan tindak lanjut supervisi akademik sasaran utamanya adalah kegiatan belajar mengajar; (2) Hasil analisis, catatan supervisor, dapat dimanfaatkan untuk perkembangan keterampilan mengajar guru atau meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan, setidak-tidaknya dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul atau yang mungkin akan muncul; (3) Umpan balik akan memberi pertolongan bagi supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut supervisi; (4) dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, menonjolkan otoritas yang mereka miliki, memberi kesempatan untuk mendorong guru memperbaiki penampilan, dan kinerjanya.

Dengan demikian dalam pelaksanaanya kegiatan tindak lanjut supervisi akademik sasaran utamanya adalah kegiatan belajar mengajar. Selain itu hasil analisis dan catatan supervisor dapat dimanfaatkan untuk per-kembangan keterampilan mengajar guru. Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah sangat penting dilakukann karena kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membantu segala permasalahn dan kebutuhan guru dalam mensukseskan proses pembelajaran yang bermutu di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Simpulan umum penelitian ini menunjukkan bahwa Supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru di SMP Negeri 7 Seluma menunjukan bahwa telah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau telah sesuai dengan standar.

Simpulan khusus penelitian ini adalah ***Pertama***, hasil evaluasi terhadap perencanaan supervisi akademik dalam merumuskan program supervisi akademik dengan melibatkan guru senior dan wakil kepala sekolah. guru senior yang diberi Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Sekolah. Tim Pembantu supervisi yang telah terbentuk direncanakan dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas supervisi yang diembannya dengan maksud mengefektifkan kegiatan supervisi akademik di sekolah. Setelah itu Perencanaan disesuaikan dengan penyusunan program supervisi terlebih dahulu.

Kemudian perencanaan dilanjutkan dengan penyusunan jadwal supervisi. Penyusunan jadwal ini dilakukan bersama antara kepala sekolah dengan guru yang akan di observasi dalam supervisi akademik tersebut. Penyusunan rencana supervisi ini berdasarkan prinsip-prinsip supervisi yang ada. Selanjutnya kepala sekolah menyusun instrument yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Kedua, pelaksanaan supervise akademik di SMP Negeri 7 Seluma, kepala sekolah memberikan penilaian terhadap setiap guru melalui pra-observasi, observasi dan post-observasi. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sesuai dengan alat penilaian kinerja guru yang ada. Hasil ini perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai proses pembelajaran dalam hal administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatam pembelajaran agar dapat terkatagorikan sangat baik sesuai dengan standar proses agar dapat terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dan perbaikan situasi belajar yang pada akhirnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru dan meningkatkan profesionalisme guru.

Ketiga, Kepala sekolah melakukan tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan pasca supervisi untuk merefleksi hasil supervisi yang telah dilakukan. Kemudian mengembangkan instrumen pengumpulan data dalam rangka identifikasi dan analisis masalah/kebutuhan pengembangan pembelajaran dan melakukan tindak lanjut yang berupa diskusi kemudian mendengarkan penjelasan guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahuidanmenidentifikasiberbagaikesulitan dan kebaikan atau kekuranganguru selamaproses pembelajaran di sekolah.

Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu: ***Pertama***, dalam membuat program supervisi akademik pada setiap awal tahun pelajaran bersama tim Pembantu Supervisi yang diberi Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Sekolah dan melibatkan seluruh guru yang ditunjuk dalam merumuskan atau merencanakan program supervise akademik. Diharapkan kepada seluruh pihak sekolah agar dapat terus melaksanakan kegiatan supervisi akademik yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja kepala sekolah dan guru.

Kedua, kepala sekolah diharapkan dapat menerapkan pelaksanaan dan implementasi supervisi akademik terutama memperbanyak pertemuan individual, membudayakan diskusi kelompok antar guru mata pelajaran sejenis, melaksanakan rapat guru secara priodik, memberikan kesempatan untuk tukar menukar pengalaman. Langkah ini cukup efektif dalam memberikan penilaian terhadap setiap guru melalui kegiatan supervisi akademik berupa praobservasi, observasi, dan post-observasi

Ketiga, implementasi supervise akademik supervisi akademik selalu dimonitor atau dipantau oleh kepala sekolah, kemudian hasilnya dievaluasi bersama Tim Supervisi Akademik sekolah yang telah terbentuk dan dianalisis masalah/kebutuhan pengembangan pembelajaran kemudian melakukan tindaklanjut berupa diskusi kemudian mendengarkan penjelasan guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kesulitan dan kebaikan atau kekurangan guru selamaproses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sahono, Bambang. 2012. *Penelitian Evaluatif. Bahan Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian*. Bengkulu: MAP UNIB

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administratif*. Jakarta: Alfabeta

Kasan, Tholib. 2000. *Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studi Press

Kemdikbud. 2014. *Supervisi Akademik Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: BPSDMP

Sagala, Syaiful. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu.* Jakarta: PT. Nimas Multima

Siahaan, Amiruddin. Dkk. 2006. *Manajemen Pengawasan Pendidikan.* Jakarta: Quantum Teaching (Ciputat Press Group)

Lonhar. 2010. *Implementasi Supervisi oleh Kepala Sekolah dan Pengawas.* Tesis pada Universitas Bengkulu, Bengkulu.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional